





Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Kendari adalah salah satu media pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2007 yang menginformasikan kinerja Pemerintah kota Kendari.

LAKIP merupakan bagian integral dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memiliki 3 fungsi. *Pertama*, sebagai sarana bagi Pemerintah Kota Kendari untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder. *Kedua*, sebagai bahan pengambilan keputusan dan sarana evaluasi atas kinerja yang telah dicapai oleh Pemerintah Kota Kendari. *Ketiga*, dimaksudkan untuk memperoleh saran-saran guna perbaikan kinerja dimasa mendatang.

Dari hasil analisis atas penilaian terhadap capaian kinerja diperoleh bahwa pencapaian *sasaran* berdasarkan *indikator capaian kinerjanya*, Pemerintah Kota Kendari telah menyelenggarakan pemerintahan sesuai dengan target yang dimuat dalam dokumen perencanaan strategis. Hal ini terlihat dari 760 indikator capaian sasaran yang ditetapkan, sebanyak 735 (96,71%) indikator capaian sasaran yang kinerjanya *berpredikat sangat baik*, 7 (0,92%) indikator *berpredikat baik*, 4 (0,53%) indikator yang *berpredikat sedang* dan 14 (1,84%) indikator yang *berpredikat kurang baik*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja Pemerintah Kota Kendari pada tahun 2007 berada pada kategori **Sangat Baik**. Apabila dibandingkan dengan tahun 2006, maka kinerja Pemerintah Kota Kendari relatif naik. Kenaikan kinerja tersebut dapat dilihat dari totalitas nilai dengan kategori Baik – Sangat Baik (tahun 2005 sebesar 96,79%, tahun 2006 sebesar 97,68%), dan kategori Sedang – Kurang Baik (tahun 2005 sebesar 3,21%; tahun 2006 2,42%).

Untuk lebih meningkatkan capaian kinerja sasaran dalam mewujudkan Visi dan Misi Kota Kendari diperlukan konsistensi dan



komitmen seluruh aparat dan unsur masyarakat dalam upaya peningkatan pendayagunaan sumber daya secara optimal sesuai dengan fungsi dan manfaatnya agar memperoleh capaian kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang, terutama komitmen dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kegiatan promosi potensi daerah tidak hanya dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan formal promosi di Jakarta, tetapi dapat dikembangkan melalui upaya-upaya memperkenalkan potensi dan produk daerah melalui sarana audio visual, media massa maupun fasilitas internet, sehingga capaian indikator kinerja tidak tergantung pada kondisi eksternal.

Penyuluhan atau sosialisasi perda dan peraturan lainnya kepada masyarakat luas menjadi salah satu syarat penting dalam menunjang kegiatan pembangunan, sehingga ke depan diharapkan masyarakat dapat memahami aturan yang berlaku dan turut berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan Kota Kendari.

Kelangkaan bahan lokal seperti aspal dalam pekerjaan konstruksi jalan raya tidak bisa dijadikan alasan keterlambatan pekerjaan, karena pihak ke-3 dalam hal ini rekanan yang melaksanakan pekerjaan pengaspalan jalan sudah mengambil uang muka, dimana 60% dari uang muka tersebut harus dibelikan bahan lokal termasuk aspal, dan tak kalah pentingnya, pelaksanaan tender pekerjaan konstruksi seharusnya dilaksanakan sejak awal, sehingga pekerjaan konstruksi berakhir bersamaan dengan berakhirnya tahun anggaran yang bersangkutan.

Dalam mengatasi keterlambatan penyelesaian pekerjaan-pekerjaan konstruksi, maka mekanisme pemilihan rekanan melalui tender pengadaan barang dan jasa, maka haruslah dipilih rekanan yang benar-benar memiliki peralatan konstruksi sebagaimana tertera dalam dokumen penawaran, di samping itu pula rekanan memiliki pengalaman yang relevan dalam pekerjaan-pekerjaan spesifik, misalnya seperti pekerjaan dermaga.